

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin pesatnya pertumbuhan teknologi, khususnya pada teknologi data serta pc. Pengelolaan Teknologi Data( TI) pada dikala ini telah dijadikan selaku kebutuhan yang sangat berarti nyaris seluruhnya baik di organisasi industri, pemerintahan maupun swasta yang menjadikan selaku kenaikan penunjang sesuatu proses kinerja daya guna serta efisiensi. Pelaksanaan dalam teknologi data ini menolong dalam instrument pendukung proses administrasi dalam penyediaan data, tercantum dalam pemerintahan, pengelolaan efek yang ialah bawah yang diperlukan dalam tata kelola teknologi data pada Polda Sumatera selatan.

Polda sumatera selatan ialah satuan kepolisian wilayah yang tugasnya melayani warga, melindungi serta mengayomi dan melindungi keamanan warga wilayah sumatera selatan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan lewat teknologi data pelaksanaan instrument pendukung dalam proses administrasi dan penyediaan data yang bermanfaat untuk segala golongan sehingga penulis tertarik buat mempelajari sepanjang mana kinerja Polda Sumsel paling utama dalam bidang Teknologi Data( TI). Ada pula sistem data yang digunakan semacam aplikasi e- pengaduan warga, e- office, e- absensi, e- kinerja, e- vaksin serta aplikasi yang lain.

Tata kelola teknologi data ialah bagian dari tata kelola industri yang menargetkan pada sistem serta teknologi data terhadap kinerja manajemen serta resikonya. Bagi Wilyi Yustanti, dkk( 2018: 1) tata kelola teknologi merupakan upaya menjamin pengelolaan teknologi data supaya menunjang apalagi selaras dengan strategi bisnis sesuatu enterprise yang dicoba oleh dewan direksi, manajemen eksekutif, serta pula oleh manajemen teknologi data. Pada teknologi data bisa dikelola dengan sedemikian rupannya sehingga,

penyebaran dalam data berbentuk laporan- laporan yang bisa dikendalikan dari satu bagian tetapi merata. Buat mengestimasi terdapatnya terjalin hambatan terpaut dalam kehabisan informasi solusinya, maka butuh terdapatnya Audit sistem data.

Dalam bidang tata kelola teknologi data( TI) mempunyai sebagian tools, salah satunya merupakan COBIT. Bagi I Putu( 2016: 164) COBIT merupakan salah satu metodologi yang membagikan kerangka bawah dalam menghasilkan suatu teknologi data yang cocok dengan kebutuhan organisasi dengan pas mencermati faktor- faktor lain yang mempengaruhi. Terpaut dengan penilaian tata kelola teknologi data( TI) COBIT framework bisa membagikan penanda, dimensi, proses serta kumpulan aplikasi yang terbaik buat menolong lembaga lebih maksimal dalam pengelolaan teknologi data.

Audit teknologi data sangat berarti dicoba sebab, buat bisa mengenali kinerja SDM, tata kelola data serta yang berkaitan dengan teknologi data pada industri ataupun pemerintahan. Sistem teknologi data yang baik yakni bisa dicoba dengan efektif serta efisien. Tetapi sehabis periset melaksanakan observasi ditemuinya kasus IT pada polda sumsel, periset memperoleh terdapatnya sebagian kecenderungan permasalahan yang ditemuinya sistem server yang masih lelet responding serta kadangkala terbentuknya error pada IT Polda Sumsel, yang menjadikan pengontrolan laporan jadi terhambat serta pula terdapatnya keterhambatan dalam pemakaian IT terhadap pegawai polda sumsel. Hambatan seperti itu yang menjadikan keterhambatan pada pemakaian IT terhadap pegawai polda sumsel.

Riset audit tata kelola teknologi data sudah banyak dicoba antara lain oleh: Ryan Randy Suryono, Dkk( 2018) mempelajari tentang audit tata kelola teknologi data memakai framework COBIT 5 dalam riset permasalahan Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung, buat mempelajari memakai e- SKP yang kurang menguasai aplikasi tersebut berpotensi terbentuknya eror serta kerap terbentuknya kehabisan informasi. Dalam riset ini memakai domain EDM03, APO13, APO12, BAI06, DSS01, DSS02, DSS03, DSS05, MEA01, MEA02

yang bisa disimpulkan kalau sebagian kelemahan yang belum mempunyai prosedur proses keamanan informasi serta data hingga, butuh ditingkatkan dalam keamanan, throughput serta performa sehingga aplikasi bisa berjalan dengan nyaman serta efektif.

Riset terdahulu yang lain ialah Dedi Darwis, Dkk( 2021) mempelajari tentang pelaksanaan framework COBIT 5 buat audit tata kelola keamanan data pada kantor daerah kementerian agama porovinsi lampung. Dengan memakai domain EDM03, APO01, APO07, APO12, BAI06, DSS01, DSS02, DSS03, DSS05, MEA01 serta MEA02 yang bisa di simpulkan kementerian agama kementerian lampung telah melaksanakan proses keamanan serta data dengan baku serta resmi hendak namun belum menggapai titik optimized dalam tingkatan tata kelol keamanan data.

Riset terdahulu berikutnya dicoba oleh Rifki Dimas Krisdiyawan, Dkk( 2017) yang mempelajari tentang audit keamanan sistem data pada Rumah sakit Mata Dokter. Yup Yogyakarta memakai framework COBIT 5 dengan memakai domain APO13 serta DSS05. Hasil kesimpulana dalam riset ini membuktikan kalau pengelolaan keamanan pada sistem data manajemen rumah sakit mata“ Dokter. Yup” Yogyakarta telah hampir penuh totalitas aspek dalam domain APO13 serta DSS05 membuktikan kalau pengelolaan keamanan sistem data sudah dikelola dengan baik serta masih terus dibesarkan agas terus menjadi mapan.

Adanya permasalahan yang terpaut terdapatnya keterlambatan responding server terbentuknya error pada IT Polda Sumsel hingga perlunya dicoba Audit TI, dengan memakai framework COBIT 5 buat mengukur proses kinerja TI pada Polda Sumsel dalam pengontrolan Tata kelola Teknologi data, hingga penulis Memakai framework COBIT 5 dengan domain yang digunakan dalam riset ini ialah APO( Align, Plan and Organise) karena domain ini mencakup strategi serta aksi, dan mengenali kekhawatiran pada TI, proses APO yang dicoba pada riset ini ialah meliputi APO01( Mengelola Kerangka Kerja Manajemen TI), APO13( Mengelola Keamanan TI), DSS( Deliver, Service

and Support) sebab domain ini mencakup Layanan serta sokongan, tercantum manajemen informasi serta perlindungan data, proses DSS yang dicoba pada riset ini ialah meliputi DSS01( Mengelola Pembedahan), serta DSS03( Mengelola Permasalahan), EDM( Evaluate, Direct and Monitor) sebab domain ini mencakup praktek serta aktivitas yang bertujuan buat mengevaluasi opsi strategis, membagikan arahan kepada TI serta pemantasan hasilnya, proses EDM yang dicoba pada riset ini ialah EDM01( Membenarkan Pelaksanaan Kerangka Kerja Tata Kelola serta Pemeliharaan), serta EDM03( Membenarkan Optimasi Efek). Buat menjamin terciptanya layanan yang bagus maka dibutuhkan analisis terhadap tata kelola teknologi data yang dikala ini digunakan. Oleh sebab itu pada riset ini aktivitas analisis dicoba buat mengukur tingkatan kematangan serta keahlian tata kelola teknologi data.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Polda Sumsel Menggunakan *Framework* COBIT 5 dengan Domain APO01, APO13, DSS01, DSS03, EDM01, EDM03 “**

### **1.2 Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah dari peneltiian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kerangka kinerja manajemen teknologi informasi pada Polda Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana untuk mengetahui sistem teknologi informasi pada Polda Sumsel dengan tingkat kematangan atau *maturity level* dalam pengelolaan dan pengendalian proses TI?
3. Bagaimana Polda Sumsel mengelola keamanan pada sistem informasi ?

### **1.3 Batasan masalah**

Agar permasalahan yang akan dibahas tidak menyimpang, maka ruang lingkup pada permasalahan pokok akan dibatasi. Berikut batasan masalah pada penelitian ini :

1. Penelitian ini dilakukan pada bidang Tenologi Informasi Polda Sumatera Selatan.

2. Penelitian ini hanya membahas mengenai Tata Kelola IT pada Polda Sumatera Selatan.
3. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *framework* COBIT 5 dengan domain APO01,APO13,DSS01,DSS03,EDM01,EDM03.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui audit tata kelola teknologi informasi pada polda sumsel menggunakan framework COBIT 5
2. Untuk mengukur dan mengidentifikasi tata kelola teknologi informasi pada polda sumsel
3. Meberikan suatu solusi terhadap permasalahan pada audit tata kelola teknologi informasi di polda sumsel

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Audit yang dilakukan pada tata kelola teknologi informasi dapat digunakan sebagai acuan jika ada permasalahan mengenai teknologi informasi pada Polda Sumsel
2. Dapat membantu adanya suatu referensi dalam membuat kebijakan dan membantu pengintegrasian dan pemanfaatan teknologi di Polda Sumsel